

## Penyumpit Dan Putri Malam

Penyumpit und Putri Malam  
[Penyumpit und die Tochter der Nacht]

Bangka Belitung	[Ein Märchen aus] Bangka Belitung [einer Inselgruppe östlich von Sumatra. Die beiden größten Inseln heißen Bangka und Belitung]	Sebagai anak yang berbakti kepada orangtua dan berusaha membalas budi kepada Pak Raje, Penyumpit menjaga sawah milik Pak Raje yang bulir-bulir padinya sudah mulai menguning.	Als Kind das diente zu Eltern seinen- und versuchte zu erwidern [den] Gefallen zu Pak Raje, Penyumpit hütete Felder besessen [von] Pak Raje [auf] denen Rispen Reis- seine- bereits begannen gelb-zu-werden [reif zu werden].
Pada zaman dahulu, hiduplah seorang pemuda bernama Penyumpit.	In [einer] Epoche früheren- lebte ein junger Mann namens Penyumpit.	Ia harus menjaganya siang dan malam.	Er musste hüten sie- Tag und Nacht.
Ia hidup sebatang kara di sebuah rumah kecil milik orangtuanya.	Er lebte [als] "eine Bohne" [d.h. allein] in einem Haus kleinen- besessen [von] Eltern seinen-.	Suatu hari, Pak Raje meminta Penyumpit datang ke rumahnya.	Eines Tages, Pak Raje aufforderte Penyumpit [zu] kommen zu Haus seinem-.
Orangtua Penyumpit telah lama meninggal dunia.	[Die] Eltern Penyumpits bereits [vor] langem verließen [die] Erde [d.h. waren gestorben].	Ia hendak membicarakan tugas yang harus dikerjakan Penyumpit berikut peraturannya.	Er wollte besprechen [die] Aufgaben die mussten bearbeitet werden [von] Penyumpit [nach] folgenden Regeln seinen-.
Semasa hidup, ayah Penyumpit sering berutang kepada seorang kepala desa bernama Pak Raje.	Während [er noch] lebte [der] Vater Penyumpits oft hatte-Schulden bei einem Oberhaupt Dorf- namens Pak Raje.	Penyumpit pun datang dengan setengah berlari menghadap Pak Raje.	Penyumpit dann kam mit halb laufend [und] gegenübertrat [dem] Pak Raje.
Pak Raje adalah orang yang kaya raya, namun jahat dan licik.	Pak Raje war [ein] Mensch der Stein-reich [war], jedoch böse und hinterlistig.	"Hai Penyumpit, pergilah kamu menjaga sawahku!	"Hi Penyumpit, geh du hüten Reisfeld mein-.
Utang ayah Penyumpit tidak pernah lunas karena Pak Raje selalu melipatgandakannya.	[Die] Schulden [von] Vater Penyumpits- [waren] nicht jemals beglichen weil Pak Raje immer vervielfältigte sie-.	Aku tidak akan membayar sepeser pun karena ayahmu masih berutang padaku," ketus Pak Raje.	Ich nicht werde bezahlen [auch nur] einen-Groschen weil Vater dein- noch [etwas] schuldet zu mir", [sagte] schroff Pak Raje.
Kini, kedua orangtua Penyumpit telah tiada.	Jetzt, [die] beiden Eltern Penyumpits bereits nicht-mehr-waren-da.	"Baik Tuan," jawab Penyumpit.	"In Ordnung, Herr", antwortete Penyumpit.
Namun, utang-utang ayahnya tak kunjung terlunasi.	Jedoch, [die] Schulden Vaters seines- niemals wurden zurückbezahlt.	"Oh iya, satu hal lagi yang harus kau ingat. Jika sampai sawahku rusak, aku akan mendendam.	"Ach ja, eine Sache noch die musst du erinnern. Wenn bis ??? Reisfeld mein- beschädigt [ist], ich werde [eine] Geldstrafe-anhängen dir.
		Kamu harus membayar semua kerusakan itu!" kata Pak Raje kembali dengan gayanya yang memerintah.	Du musst bezahlen ganzen Schaden diesen-!", sagte Pak Raje wieder mit [in] Stil seinem- herrischen-.
		Padahal, Pak Raje tahu, kemungkinan besar sawahnya dapat dimasuki babi-babi hutan yang dapat merusaknya.	Obwohl, Pak Raje wusste, [es gab eine] Wahrscheinlichkeit große- [dass] Reisfeld sein- konnte betreten werden [von] Schweinen Wild- die konnten ruinieren- es-.

"Baik Tuan," Penyumpit menyanggupinya tanpa berkomentar apa-apa.	"In Ordnung Herr", Penyumpit versprachs ohne Kommentar irgendeinen-.	Ternyata, mata tombak si Penyumpit mengenai kaki babi hutan.	Offenbar, [die] Spitze Speer- [von] Freund Penyumpit [hatte] getroffen [ein] Bein [des] Schweins Wild-.
Penyumpit pun pergi meninggalkan rumah Pak Raje yang mewah.	Penyumpit dann ging zu verlasse [das] Haus Pak Rajes luxuriöse-.	Penyumpit pun berlari ke arah babi hutan yang terluka.	Penyumpit dann lief zur Richtung [des] Schweins- Wild verletzten-.
Ia segera melaksanakan perintah tuannya untuk menjaga sawah yang sebentar lagi akan panen.	Er sofort ausführte [den] Befehl Herrn seines- zu hüten [das] Reisfeld das bald wird abgeerntet.	Namun, babi hutan tersebut sudah menghilang.	Jedoch, Schwein Wild- besagtes bereits [war] verschwunden.
Ia bekerja siang dan malam tanpa henti.	Er arbeitete Tag und Nach ohne anzuhalten.	Hanya ada tetesan darah dari tubuh babi hutan itu yang berceceran di sepanjang jalan.	Nur es gab Tropfen Bluts- vom Körper Schweins Wild- dieses- die verstreut [waren] entlang [des] Weges.
Siang hari, Penyumpit menuai padi, sedangkan malam harinya ia menjaga sawah agar tidak dirusak oleh babi hutan.	Tagsüber Penyumpit aberntete [das] Reisfeld, während [zur] Nachtzeit er bewachte [das] Feld damit [es] nicht wurde-ruiniert durch Schweine Wild-.	Kemudian, Penyumpit mengikuti jejak tetesan darah tersebut hingga ke dalam hutan.	Dann Penyumpit folgte [der] Spur Tropfen Bluts- besagter- bis zum im Wald.
Hal ini membuat Penyumpit dapat tertidur sebentar saja pada pagi hari.	Sache diese- machte [dass] Penyumpit konnte dösen [schlafen] für-einen-Moment nur am Morgen.	Ia juga ingin mengetahui letak persembunyian para babi hutan.	Er auch wollte- wissen [den] Ort [des] Versteckens [der] Schweine Wild-.
Enam hari telah Penyumpit lalui dengan lancar menjaga sawah Pak Raje.	Sechs Tage bereits Penyumpit [hatte] verbracht mit glatt [mit] hüten [das] Feld [von] Pak Raje.	"Wah, di mana letak para babi hutan itu bersembunyi ya?	"Na, in welchem Ort [haben sich] Schweine Wild- diese- versteckt wohl-?
Pada hari ketujuh, ketika sedang asyik duduk di saung mengawasi sawah Pak Raje, tampak sesosok babi hutan memasuki wilayah persawahan tuannya.	Am Tag siebten- als gerade [er] vertieft saß in [einer] Grube [Höhle] überwachend [das] Feld [von] Pak Raje, [da] erschien [die] Gestalt [eines] Schweins Wild- [und] betrat [das] Gebiet Reisanbau- Herr seines-.	Aku harus menemukannya.	Ich muss finden ihn-.
Dengan sigap, Penyumpit melemparkan tombak yang ia bawa ke arah babi hutan tersebut.	Mit geistesgegenwärtig Penyumpit warf [einen] Speer den er gebracht [hatte] zur Richtung [des] [in die Richtung des] Schweins Wild- besagten-.	Jika aku tidak menemukannya, pasti sawah Pak Raje akan dirusak lagi," kata Penyumpit dalam hati.	Wenn ich nicht finde ihn-, sicherlich [das] Feld [von] Pak Raje wird verwüstet werden wieder", sagte Penyumpit in [seinem] Herzen [zu sich].
Akhirnya, terdengar suara pekikan babi hutan kesakitan.	Schließlich wurde hörbar [die] Stimme schreiende- [des] Schweins Wild- [das] Schmerzen [hatte].	Ketika makin masuk ke dalam hutan, Penyumpit dikagetkan dengan berubahnya babi yang ia lukai menjadi seorang putri cantik.	Als [er] immer mehr eindrang in [den] Wald, Penyumpit wurde überrascht mit [von der] Verwandlung [des] Schweins das er verletzt [hatte] zu werden [in] eine Tochter schöne-.
		Ia pun terdiam beberapa saat karena tidak memercayai apa yang dilihatnya.	Er sogar verhielt-sich-ruhig einige Momente weil [er] nicht traute dem was gesehen wurde [von-] ihm-.
		"Wahai putri yang cantik, kaukah babi yang terluka tadi?" tanya Penyumpit.	"Wahai Tochter schöne, [bist] du [das] Schwein welches verletzt wurde soeben?", fragte Penyumpit.

"Benar. Akulah yang tadi menjelma menjadi seekor babi.	"Richtig. Ich [bin die] welche vorhin [die] Gestalt-annahm zu werden ein Schwein.	Dengan segera, ia menumbuk daun itu menjadi halus dan membalurkannya di luka sang Putri.	Mit sofort, er stampfte Blätter diese- zu werden fein und schmierte sie in [auf] [die] Wunde von Frau Putri.
Namaku Putri Malam," ucap Putri Malam sambil merintih menahan sakit.	Name mein- [ist] Putri Malam [Tochter Nacht-]", sagte Putri Malam während [sie] stöhnte unterdrückend Schmerz.	Keesokan harinya, Putri Malam sudah bisa berjalan kembali.	[Am] nächsten Tag, Putri Malam bereits konnte gehen wieder-.
"Maafkan aku Putri.	"Entschuldige mich Putri.	Sebagai tanda terima kasih ia memberikan beberapa bungkus	Als Zeichen [von] vielem-Dank sie gab einige Päckchen
Aku telah melukaimu.	Ich bereits verletzte dich-.	yang berisi kunyit, buah nyatoh, daun simpur, dan buah jering	die gefüllt-waren [mit] Kurkuma, Früchten nyatoh ???, Blättern simpur- [Dillenia meliosma folia] und Früchten jering [Pithecellobium] zu Penyumpit.
Mari aku bantu mengobati luka di kakimu," ucap Penyumpit menawarkan diri untuk membantu.	Lass mich helfen [zu] behandeln [die] Wunde in Bein deinem-", sagte Penyumpit abietend selbst zu helfen.	kepada Penyumpit.	
Secara perlahan Penyumpit membersihkan luka dan darah yang mengalir di kaki Putri Malam.	[Auf] Weise langsame- Penyumpit reinigte [die] Wunde und [das] Blut welches hinabfloß am Bein [von] Putri Malam.	"Kamu baru boleh membuka bungkus ini setelah tiba di rumah," pesan sang Putri.	"Du erst- darfst öffnen Päckchen diese nach ankommen zu Haus", gebot Frau Putri.
Lalu, dengan bantuan buluh ( tanaman berumpun, berakar serabut, batangnya beruas-ruas, berongga, dan keras) yang ukurannya sehasta, Penyumpit mencabut mata tombak yang menusuk kaki Putri Malam.	Dann, mit Hilfe [eines] Bambus [-Stabes] ([eines] Gewächses Strauch-, [mit] rakar ??? Fasern, Stengel seine- sind in-Segmente-eingeteilt, hohl und hart) der [diente als] Maß sein- Längen- Penyumpit herauszog [die] Spitze Speer- die steckte [im] Bein [von] Putri Malam.	Penyumpit akhirnya kembali ke rumah dan mematuhi pesan Putri Malam.	Penyumpit schließlich zurückkehrte nach Hause und befolgte [das] Gebot [von] Putri Malam.
"Auuuuu...," teriak Putri Malam menahan sakit.	"Auuuuuu ...", schrie Putri Malam unterdrückend Schmerz-.	Setibanya di rumah, ia segera membuka bungkus tadi.	Angekommen zu Hause, er sofort öffnete [die] Päckchen [von] vorhin.
"Tunggu sebentar di sini Putri!	Warte [einen] Moment hier Putri!	Betapa terkejutnya ia, ternyata bungkus yang berisi rempah-rempah itu berubah menjadi emas, berlian, permata, dan intan.	Wie erstaunt war er, offenbar [die] Päckchen die enthalten [hatten] Gewürze diese- änderten sich zu werden Gold, geschliffene Diamanten, Juwelen und Rohdiamanten.
Aku akan mencari daun kemunting untuk menghentikan pendarahanmu," ujar Penyumpit.	Ich werde suchen Blätter Myrten- um zu stoppen Blutung deine", sagte Penyumpit.	"Apa yang telah terjadi?	"Was [ist] bereits passiert?
Penyumpit pun pergi dari hadapan Putri Malam untuk mencari daun kemunting.	Penyumpit dann ging vom [Ort der] Anwesenheit [von] Putri Malam [weg] um zu suchen Blätter Myrten-.	Rempah-rempahnya berubah menjadi emas, berlian, permata, dan intan," teriak Penyumpit tidak percaya.	[Die] Gewürze änderten sich zu werden Gold, geschliffene Diamanten, Juwelen und Rohdiamanten", rief Penyumpit [es noch] nicht glaubend.
Tidak berapa lama, ia kembali dengan membawa daun kemunting.	Nicht viel später, er zurückkam mit mitbringend Blätter Myrten-.	Si Penyumpit kini menjadi orang yang kaya raya.	Freund Penyumpit jetzt wurde [ein] Mensch Stein-reicher.

Kemudian, ia pergi ke rumah Pak Raje untuk membayar semua utang-utang almarhum ayahnya.	Dann, er ging zum Haus [von] Pak Raje um zu bezahlen alle Schulden verstorbenen Vaters seines-.	Rupanya Pak Raje pun tertarik untuk mendapatkan harta dengan cara yang mudah.	Anscheinend Pak Raje [war] dann sehr interessiert [daran] zu bekommen Eigentum mit [auf eine] Weise einfache-.
Selain itu, ia juga terbebas dari tindakan sewenang-wenang Pak Raje yang mempekerjakan ia siang dan malam.	Außer diesem er auch wurde befreit von Aktionen willkürlichen- [von] Pak Raje der beschäftigt [hatte] ihn Tag und Nacht.	Diam-diam Pak Raje berniat untuk mengikuti jejak yang pernah dilakukan Penyumpit.	Insgeheim Pak Raje beabsichtigte zu folgen [der] Spur die schon-einmal gemacht worden war [von] Penyumpit.
Pak Raje keheranan melihat Penyumpit dapat melunasi utang-utang almarhum ayahnya yang berjumlah besar.	Pak Raje [war] verwundert [zu] sehen [dass] Penyumpit konnte begleichen [die] Schulden verstorbenen Vaters seines- deren Summ gross [war].	Ia pergi tengah malam menjaga sawahnya dan kemudian menombak babi hutan yang masuk kesawah.	Er ging mitten [in der] Nacht zu hüten Feld sein- und dann speerte [das] Schwein Wild- welches betrat [das] Feld.
"Dari mana kamu mendapatkan uang sebanyak ini Penyumpit?"	"Woher [hast] du bekommen Geld- so-viel-wie- dieses Penyumpit?"	Setelah itu, Pak Raje mengikuti babi yang terluka dan masuk ke dalam hutan.	Nach diesem, Pak Raje folgte [dem] Schwein verwundeten- und eintrat in [den] Wald.
Jangan-jangan kamu telah mencuri ya.	Möglicherweise du hast es gestohlen ja-.	Di dalam hutan, ia mengobati babi hutan yang terluka.	Im Wald, er behandelte [das] Schwein Wild- verwundete-.
Aku tidak mau menerima harta haram," ucap Pak Raje dengan gusar.	Ich nicht will- annehmen Gut unrechtmäßiges-", sagte Pak Raje mit ärgerlich.	Karena tidak terbiasa jaga malam, Pak Raje terseran rasa kantuk.	Weil [er es] nicht gewohnt [war] zu hüten nachts-, Pak Raje wurde gestreift ??? [von einem] Gefühl [der] Müdigkeit.
"Maaf Tuan, saya tidak pernah mencuri dari siapa pun.	"Entschuldige Herr, ich nicht jemals [habe] gestohlen von irgend jemandem.	Ia pun tertidur pulas.	Er dann schlief fest.
Ini saya dapatkan dengan halal.	Dies ich bekam- mit rechtmäßig.	Setelah itu apa yang terjadi kenyataan tidak sesuai dengan harapan.	Nach diesem das was geschah [in] Wirklichkeit nicht übereinstimmte mit [seiner] Hoffnung.
Ada seorang putri cantik yang baik hati memberikan ini semua kepada saya, Tuan," ucap Penyumpit menjelaskan.	Es gibt [eine] Tochter schöne- die gutmütig [ist] [sie] gab dies alles zu mir, Herr", sagte Penyumpit klarstellend.	Pak Raje akhirnya mengalami kesalan.	[Dem] Pak Raje schließlich- widerfuhr Ärger.
Akhirnya, Penyumpit menjelaskan peristiwa malam itu.	Schließlich Penyumpit erklärte [die] Ereignisse Nacht jener-.	Bukanlah Putri Malam yang ia temui setelah terbangun dari tidurnya, melainkan puluhan babi yang besar-besar menyerangnya.	Nicht Putri Malam [war es] die er traf nachdem er aufwachte von Schlaf seinem-, sondern zig Schweine sehr große [die] angriffen ihn-.
Ia mengatakan semuanya kepada Pak Raje sampai dia mendapatkan bungkusan dari Putri Malam yang isinya telah berubah menjadi barang-barang berharga.	Er sagte alles zu Pak Raje bis [da wo] er bekam [die] Päckchen von Putri Malam deren Inhalt bereits sich verwandelt hatte zu werden Sachen wertvolle-.	Ia pun mati mengenaskan dengan tubuh yang hancur.	Er dann starb sicherlich [wie es im Buche steht] mit [einem] Körper zerbrochenen.
		Berita kematian Pak Raje membuat terkejut keluarganya.	[Die] Nachricht [vom] Tod [von] Pak Raje machte überrascht Familie seine-.

Putri tertua Pak Raje menyampaikan kejadian itu pada Penyumpit.	[Die] Tochter älteste [von] Pak Raje überbrachte Ereignis dieses- zu Penyumpit.	Sebagai rasa terima kasihku kepadamu, menikahlah kamu dengan anakku," ucap Pak Raje pada Penyumpit.	Als Empfindung [von] Dankbarkeit meiner- zu dir [auffordere ich dich] verheirate dich mit Tochter meiner-", sagte Pak Raje zu Penyumpit.
Alangkah terkejutnya Penyumpit mendengar Pak Raje mati karena mengikuti jejaknya menombak babi hutan kemudian menolongnya.	Wie überrascht [war] Penyumpit zu hören [dass] Pak Raje tot [war] weil [er] folgte [den] Spuren speerte [das] Schwein Wild- [und] dann half ihm-.	Beberapa minggu kemudian, Penyumpit menikah dengan anak perempuan Pak Raje.	Einige Wochen später, Penyumpit verheiratete [sich] mit [der] Tochter [von] Pak Raje.
Penyumpit pun datang ke rumah Pak Raje.	Penyumpit dann kam zum Haus [von] Pak Raje.	Kini, Penyumpit menjadi orang kaya raya dan hidup bahagia dengan istrinya.	Jetzt, Penyumpit wurde [ein] Mensch Stein-reicher und lebte glücklich mit Frau seiner-.
Di sana, ia melihat jasad tubuh Pak Raje yang sudah tidak utuh lagi.	Dort, er sah [den] organischen Körper [von] Pak Raje der bereist nicht intakt [war] mehr.	Walaupun begitu, ia tetap tidak sombong maupun kikir kepada orang lain.	Obwohl [das] so [war], er [war] stets nicht hochmütig oder geizig zu Menschen anderen-.
Meskipun Pak Raje selalu berbuat jahat pada Penyumpit, Penyumpit tak pernah dendam.	Obwohl Pak Raje immer tat Böses zu Penyumpit, Penyumpit nicht jemals [hatte] Rachegefühle.	Pak Raje pun menjadi orang yang baik hati dan tidak sombong.	Pak Raje dann wurde [ein] Mensch gutherziger- und nicht hochmütiger-.
Dengan niat baik, Penyumpit berusaha menolong Pak Raje dengan mengucapkan doa dan mantra khusus untuk memohon kehidupan kembali Pak Raje kepada para Dewa.	Mit Absicht guter- Penyumpit bemühte sich zu helfen Pak Raje mit aussprechen Gebete und Mantras spezielle- um zu bitten [dass das] Leben zurückkommt [zu] Pak Raje zu [den] Göttern.	Bahkan si Penyumpit diminta Pak Raje untuk menjabat sebagai kepala desa menggantikan dirinya.	Sogar Freund Penyumpit wurde gebeten [von] Pak Raje zu übernehmen-das-Amt als Oberhaupt Dorf- ersetzend ihn selbst.
Doa Penyumpit akhirnya dikabulkan Dewa.	[Die] Gebete Penyumpits schließlich wurden erfüllt [von den] Göttern.	Pesan Moral: Meskipun kita memiliki segalanya, tetaplah menjadi orang yang rendah hati dan selalu menolong orang lain.	Nachricht moralische: Auchh wenn wir besitzen alles-, stets sei [ein] Mensch bescheidener und immer hilf Menschen anderen.
Tidak berapa lama kemudian, tubuh Pak Raje menyatu dengan sendirinya.	Nicht viel später danach, [der] Körper [von] Pak Raje zusammenwuchs mit [von] selbst.	Sebab, orang yang rendah hati dan suka menolong akan mendapatkan balasan yang baik pula.	Weil, [ein] Mensch der bescheiden [ist] und möchte helfen wird bekommen Erwiderungen gute- auch.
Luka-luka Pak Raje pun sembuh dan ia hidup kembali.	[Die] Wunden [von] Pak Raje dann [waren] geheilt und er lebte wieder.	Jangan pula menjadi orang yang sombong dan kikir.	Nicht auch werde [ein] Mensch der hochmütig und geizig [ist].
Pak Raje merasa malu kepada Penyumpit karena ia selalu berbuat jahat.	Pak Raje fühlte Scham gegenüber Penyumpit weil er [ihm] immer getan [hatte] Böses.		
"Hai Penyumpit yang baik hati, maafkan atas segala kesalahanku.	"Hi Penyumpit gutherziger, entschuldige [mich] wegen aller Fehler meiner-.		
Aku telah berbuat salah kepadamu dan keluargamu.	Ich bereits habe getan Unrecht dir und Familie deiner-.		

Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.